



**PD PASAR DENPASAR APRESIASI
PRESIDEN JOKOWI TERKAIT
PERESMIAN PASAR BADUNG**

Hal. 5



**LIPI : KAWASAN PURA BALINGKANG
LAYAK JADI KEBUN RAYA**

Hal. 12

**HAL
06**

BADUNG LIBATKAN BERBAGAI KOMPONEN AMANKAN PEMILU

KPU

Wagub Bali: Jangan Ada Perpecahan Karena Pemilu

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengingatkan sekaligus mengajak peserta pemilu di daerah itu jangan sampai ada perpecahan gara-gara pesta demokrasi.

“Kami harapkan untuk selalu menjaga demokrasi dan kondusivitas selama masa kampanye ini. Para peserta pemilu agar menghindari kampanye yang tidak simpatik serta cenderung bersikap kekerasan yang bisa merusak tatanan demokrasi serta kondusivitas warga,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu dalam acara Deklarasi Kampanye Damai, di Denpasar, Minggu.

Tokoh Puri Ubud itu berharap agar para peserta bisa mengambil momentum kampanye ini untuk menjabarkan visi misi kepada masyarakat, jangan malah sebaliknya dijadikan ajang perang.

“Sudah waktunya peserta pemilu menggunakan kesempatan

ini untuk menginformasikan visi misinya ke depan. Ingat persaingan Pemilu 2019 ini sangat ketat, jangan sampai masyarakat jadi terkotak-kotak,” ujarnya dalam kesempatan yang turut juga dihadiri oleh perwakilan dari Polda Bali, FKUB, Forkompinda, KPU, Bawaslu Bali serta elemen masyarakat.

Masyarakat, lanjut dia, berhak mendapatkan akses informasi sebangak-banyaknya untuk arah kebijakan pemerintahan dan kesejahteraan bersama.

Cok Ace menekankan, semua tujuan peserta pemilu adalah untuk kepentingan Bali, sehingga dia mengajak semua peserta untuk tetap menjadikan pembangunan Bali dengan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” sebagai tujuan bersama. “Saya ucapkan selamat berkampanye, apapun hasilnya nanti semua untuk kepentingan Bali,” ujarnya.

Sebelumnya Ketua KPU Bali



Acara pembukaan Deklarasi Kampanye Damai yang juga dihadiri oleh Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Dewa Gede Agung Lidartawan menyatakan dengan Deklarasi Kampanye Damai ini menandakan bahwa kampanye terbuka yang dilakukan dalam rapat umum, melalui media cetak, elektronik dan online telah dimulai hingga 13 April mendatang. Untuk selanjutnya akan dilakukan masa tenang hingga hari pencoblosan tiba yaitu Pemilu 2019 tanggal 17 April mendatang.

“Para peserta pemilu kami ha-

rapkan bisa mengedepankan demokrasi yang jujur serta menghindari berbagai hal yang bisa menyebabkan perpecahan serta kekisruhan,” ucap Lidartawan.

Selain itu, ia juga menyampaikan untuk mengenalkan para peserta pemilu kepada masyarakat, untuk pertama kalinya KPU Bali menyelenggarakan “Expo Pemilu” yang dimeriahkan oleh para peserta baik calon anggota DPR/DPRD dan DPD. (ant)

Gubernur Bali Rancang Festival Agro Tahunan



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Putri Suastini Koster saat melihat pameran serangkaian World Mangosteen Festival (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster tengah merancang festival agro tahunan sebagai salah satu pendekatan untuk memasarkan produk pertanian lokal, sekaligus menjadi kebijakan di sisi hilir dalam meningkatkan sektor pertanian di Pulau Dewata.

“Festival seperti ini sedang

saya rancang. Desainnya nanti akan ada festival dan pameran tematik. Ada kuliner, ada buah-buahan dan dengan festival agro seperti ini menjadi salah satu pajangan penggunaan buah lokal,” kata Koster saat menghadiri dan membuka World Mangosteen Festival (WMF) pertama di Desa Ga-

lungan, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Sabtu.

Festival-festival agro tersebut, lanjut dia, nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan musim sehingga akan menyerap buah-buahan yang sedang panen.

“Nanti misalnya di musim salak, di musim jeruk, di musim manggis, di musim apa saja kita akan buat festivalnya keliling-keliling di Bali,” ujar Koster

Bahkan orang nomor satu di Bali itu akan membuat festival tersebut bertaraf internasional dengan mengundang asosiasi eksportir dan para pembeli dari luar negeri.

“Bukan itu saja, saya berharap akan dibuatkan lomba makan buah-buahan yang mengundang para wisatawan yang menginap di Nusa Dua, Kabupaten Badung. Di samping ada pula yang dijual untuk

dibawa pulang,” ucap mantan anggota DPR RI itu.

Koster meyakini festival semacam ini bisa diselenggarakan tanpa memakai APBD. Misalnya saja dengan menggunakan CSR perusahaan atau menggandeng pihak ketiga.

World Mangosteen Festival (WMF) ini diselenggarakan selama dua hari, dari 23-24 Maret 2019. Selain pameran produk pertanian lokal, acara dimeriahkan dengan lomba buah lokal seperti manggis dan durian. Ada pula lomba gebogan (sesajen buah) berbahan dasar manggis, “Mangosteen Run”, dan sarasehan manggis.

Dalam pameran, tampak sejumlah wisatawan asing menghadiri dan mencicipi buah manggis. Beberapa waktu lalu, Gubernur Koster juga melepas ekspor manggis Bali ke Tiongkok. (ant)

Gubernur Minta ke Presiden Alokasikan Anggaran Untuk Desa Adat



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan sambutan pada acara tatap muka dan ramah tamah Presiden dengan tokoh masyarakat Bali, di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya, Denpasar, Jumat malam (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster meminta kepada Presiden Joko Widodo dapat mempertimbangkan pengalokasian anggaran dalam APBN untuk diberikan pada desa adat di Pulau Dewata.

“Bali memiliki adat istiadat yang sangat kuat, tradisi, seni dan budaya yang menjadi aset masyarakat Bali, juga menjadi aset bangsa Indonesia yang harus kita pelihara dengan sungguh-sungguh. Namun, selama ini

upaya untuk melestarikan adat istiadat, tradisi, seni dan budaya sepenuhnya dijalankan desa adat di Bali dengan cara swadaya,” kata Koster saat menyampaikan sambutan pada acara tatap muka dan ramah tamah Presiden dengan tokoh masyarakat Bali, di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya, Denpasar, Jumat malam.

Menurut Koster, oleh karena tantangan desa adat ke depan

semakin dinamis dalam era global, maka diperlukan kontribusi negara untuk turut memelihara lingkungan alam, tradisi, seni dan budaya Bali.

Tradisi, adat, seni dan budaya yang dimiliki Bali, lanjut dia, selama ini merupakan modal bagi daerah setempat yang telah berkontribusi memberikan nama baik dan harum bagi Bali hingga terkenal di tingkat dunia dan menghasilkan sumbangan devisa yang besar kepada negara melalui sektor pariwisata.

“Sejalan dengan kebijakan pengalokasian anggaran dalam APBN untuk desa dan kelurahan, maka kami mohon kiranya Bapak Presiden berkenan untuk mempertimbangkan alokasi anggaran dalam APBN untuk desa adat di Bali,” ujarnya pada acara yang dihadiri ribuan masyarakat Bali dari unsur tokoh-tokoh agama, perbeker (kepala desa), bendesa adat, kelihan subak, generasi milenial dan sebagainya.

Selain itu, Koster juga berkeinginan membangun pusat ke-

budayaan Bali yang berisi panggung terbuka, museum tematik, gedung seni multifungsi dan sarana lainnya secara terintegrasi untuk memfasilitasi seni budaya yang ada di Bali, yang juga diharapkan mendapat dukungan dari pemerintah pusat.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo juga sependapat bahwa Bali dikenal, dikagumi seluruh dunia karena budayanya, budaya yang hidup dan berkembang di desa-desa pakraman (desa adat).

Bahkan, lanjut Presiden, budaya tersebut masih hidup dan juga dimajukan hingga “sekaa teruna” atau pemuda-pemudi di tingkat banjar (dusun).

“Bali juga menjadi contoh bagaimana harmoni perbedaan ada di Bali. Semua bisa dijadikan contoh bergerak maju tetapi tetap menjaga akar-akar tradisi budaya. Yang paling penting, tidak pernah lelah mencintai tanah Air Indonesia,” ucap Jokowi yang hadir didampingi Ibu Iriana pada acara yang berlangsung di tengah guyuran hujan tersebut. (ant)

Koster: Penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk Ancam Budaya Bali

Gubernur Bali Wayan Koster menilai penurunan laju pertumbuhan penduduk di Pulau Dewata bukanlah prestasi dan justru mengancam budaya warisan leluhur di daerah setempat.

“Tren pertumbuhan penduduk di Bali dalam lima tahun terakhir tergolong stagnan. Artinya yang lahir sama yang hidupnya berakhir hampir berimbang,” kata Koster saat memberikan sambutan dan membuka Rapat Koordinasi Daerah Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bali, di Denpasar, Senin.

Gubernur asal Sembiran, Kabupaten Buleleng tersebut bahkan sudah mendalami data setiap kabupaten dan didapati pertumbuhannya relatif kecil.

Dia mengakui program Ke-

luarga Berencana dua anak di Bali relatif berhasil dari segi angka. Namun, bagi masyarakat Bali data itu justru kurang membahagiakan karena hilangnya nama-nama seperti Nyoman dan Ketut. “Jadi, ada bagian dari warisan leluhur kami ini hilang,” ucapnya.

Mantan anggota DPR RI ini mengatakan akan mengubah paradigma kependudukan di Bali dengan tidak lagi fokus pada pengurangan jumlah namun bagaimana membangun keluarga yang berkualitas dan direncanakan dengan baik.

“Saya berharap dengan paradigma ini melahirkan generasi yang sehat, cerdas, kuat, berdaya saing, produktif dan berkontribusi,” ujar Koster.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali Catur Sentana menyampaikan



Gubernur Bali Wayan Koster saat memberikan sambutan dan membuka Rapat Koordinasi Daerah Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bali (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma)

laju pertumbuhan penduduk Bali menurun dari 2,31 persen pada tahun 2010 menjadi 2,14 persen pada 2017.

Selain itu terjadi pula penurunan angka kelahiran total dari 2,3 pada tahun 2012 menjadi 2,1 per wanita usia subur pada 2018.

“Penurunan ini selain sebagai dampak penggunaan kontrasepsi yang telah mencapai 54,8 persen bagi pasangan usia subur, juga meningkatnya media usia kawin pertama perempuan dari 21,9 tahun menjadi 22,1 tahun,” kata Catur. (ant)

Wawali Denpasar hadir Rakor Apeksi di Surabaya



Wawali Kota Denpasar IGN Jaya Negara bersama rombongan menghadiri Rakorwil Apeksi di Surabaya. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara menghadiri Rapat Koordinasi Komisariat Wilayah (Rakor Komwil) IV Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) di Surabaya, Jawa Timur.

Wawali Jaya Negara dalam menghadiri Apeksi yang merupakan kegiatan rutin setiap tahun tersebut didampingi Wakil Ketua PKK Kota Denpasar, Ny.

Antari Jaya Negara, Sekda Denpasar Rai Iswara,

Ketua Dharma Wanita Persatuan Kota Denpasar, Ny. Kerti Iswara, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan Sekda Kota Denpasar, I Made Toya dan Kepala OPD terkait lainnya.

Jaya Negara mengatakan bahwa Apeksi diharapkan mampu menjadi media untuk berkomu-

nikasi antar-kota dalam melaksanakan program pembangunan inklusif di daerahnya masing-masing.

Selain itu masalah-masalah yang dialami pada masing-masing pemerintah kota bisa didiskusikan melalui forum Apeksi, dan diharapkan nantinya bisa dijadikan rekomendasi untuk kemudian disampaikan kepada pemerintah pusat.

“Semoga kegiatan ini dapat menciptakan kerja sama yang baik dan dapat mempercepat pelaksanaan otonomi daerah serta yang terpenting adalah mampu mewujudkan implementasi Sustainable Development Goals (SDG’s) yang bertujuan untuk kesejahteraan menuju masyarakat yang bahagia,” kata Jaya Negara.

Dalam pelaksanaan Apeksi ini, Pemkot Denpasar juga melibatkan peran serta perbekel (kepala desa) dan lurah dimana mereka melaksanakan pawai

Surabaya Vaganza.

Disamping itu, juga mengikuti kegiatan “Ladies Program” (seminar) yang melibatkan keikutsertaan Wakil Ketua PKK Kota Denpasar dan Ketua Dharma Wanita Persatuan Kota Denpasar.

Ketua Dewan Pengurus Pusat Apeksi, Jefirstson R. Riwu Kore mengatakan pemerintah daerah adalah unsur paling penting untuk menciptakan tata kelola kota dan tata kelola pemerintahan yang baik. Tentunya, lanjut dia, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah daerah harus mengutamakan prinsip-prinsip transparansi, partisipasi, pemberdayaan hukum, dan keadilan serta efektif.

Menghadapi persaingan ke depan, kata Riwu Kore, pemerintah harus mengambil langkah-langkah insiatif yang mengarahkan sumber daya dan upaya untuk meningkatkan daya saing serta kapasitas dan kapabilitas. (ant)

Pemkot Denpasar Dukung Peluang Usaha Melalui “Hub Project”

Pemerintah Denpasar, Bali secara berkelanjutan terus berkomitmen menciptakan ruang kreatif bagi insan muda dikemas dalam “Hub Project” yang dapat dimanfaatkan seluruh masyarakat Bali.

“Beragam fasilitas yang tersedia di ‘Hub Project’ ini sudah lengkap. Sehingga saya mendorong generasi muda untuk memanfaatkan untuk menjadi ‘Co-Working Space’ guna merangsang tumbuhnya ide kreatif yang dapat menjadi peluang usaha,” kata Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Minggu.

Dikatakan, Pemkot Denpasar secara berkelanjutan terus mendorong tumbuh kembang wadah kreatif yang dikenal dengan “Hub Project, sehingga segala potensi yang dimiliki oleh generasi muda dapat terwadahi serta dapat bermuara pada pengembangan sektor

ekonomi kreatif.

Ia mengucapkan selamat atas diresmikannya “Hub Project” anak muda agar terus berinovasi dan berkarya di dalam “Co-Working Space” guna menciptakan peluang usaha dengan tetap mempertahankan identitas dimana tradisi, digitalisasi, dan modernisasi bergerak bersama yang dikenal dengan istilah “orange ekonomi” yang bergerak dalam ekonomi kreatif.

Rai Mantra menambahkan bahwa saat ini keberadaan “Co-Working Space” yang salah satunya adalah “Hub Project” tentu sangat efektif dalam mencetak wirausaha muda, khususnya yang bergerak dalam sektor ekonomi kreatif. Sehingga nantinya hasil produk dari “Hub Project” serta potensi yang dihasilkan dapat memberikan peluang usaha.

“Di Kota Denpasar ada



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra meresmikan Ruang Kreatif Hub di kawasan Renon, Denpasar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

rumah kemasan, dan rumah belanja, jadi produk yang dihasilkan dapat dipromosikan sehingga mampu bersaing dengan produk lainnya, pola inilah yang ingin kita ciptakan dalam mendukung tumbuh kembang sektor ekonomi kreatif di Kota Denpasar,” katanya.

Pengelola “Hub Project Creative Hub”, I Made Hendika

Permana menjelaskan tempat ini merupakan ruang kreatif yang akan difungsikan untuk mendukung geliat ekonomi kreatif pemuda Kota Denpasar dengan mengambil tagline “Connect and Collaborate”, dimana para “member” dan pengunjung dapat saling terhubung dan berkolaborasi untuk menghasilkan karya. (ant)

PD Pasar Denpasar Apresiasi Presiden Jokowi Terkait Peresmian Pasar Badung



Presiden Joko Widodo berbincang dengan pedagang saat kegiatan peresmian Pasar Badung di Denpasar, Bali, Jumat (22/3/2019). ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

Direktur Utama Perusahaan Daerah (PD) Pasar, Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Komyang Wiranata mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih Presiden Joko Widodo terkait peresmian Pasar Badung pada Jumat (23/3) lalu, yang kini menjadi ikon pasar rakyat Pulau Dewata.

“Kami mengucapkan terima

kasih kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang telah meresmikan pasar rakyat terbesar di Bali. Dengan kembali beroperasi pasar ini, maka masyarakat dan pedagang akan kembali bangkitnya ekonomi, khususnya warga Kota Denpasar,” kata Wiranata di Denpasar, Bali, Sabtu.

Ia mengatakan peresmian itu menandai keberadaan Pasar Badung yang telah ditata rapi, sehingga pedagang dan masyarakat pengunjung dapat memanfaatkan dan menjaga fasilitas pendukungnya, termasuk juga menjaga kebersihan lingkungan pasar itu.

“Pembangunan Pasar Badung setelah musibah kebakaran tahun 2016, adalah bentuk komitmen pemerintah untuk menumbuhkan perekonomian rakyat. Sebab pedagang dan warga bergantung dari keberadaan pasar rakyat yang berdiri di jantung Kota Denpasar,” ujarnya.

Sebelumnya, Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menekankan revitalisasi Pasar Badung tidak hanya terjadi peningkatan infrastruktur fisik dan omset penjualan pedagang, hal ini secara tidak langsung memberikan transformasi perubahan perilaku untuk

meningkatkan harkat dan martabat pedagang pasar.

Selain itu, memberikan juga cerminan peradaban kota, dengan mewujudkan pasar rakyat yang bersih, segar dan terpercaya. “Dengan revitalisasi pasar ini pola perilaku masyarakat terus bertransformasi dengan peningkatan kualitas SDM sebagai bukti kemajuan peradaban kota,” ujarnya.

Rai Mantra juga menambahkan bahwa keberhasilan ini tentu membawa Pemkot Denpasar dan instansi terkait mampu meraih penghargaan di berbagai bidang. Seperti halnya penghargaan Pasar SNI Tahun 2017 dan tahun 2019 Type III dan IV. Pengelola pasar Terbaik Nasional yakni Pasar Nyanggelan dan Pasar Poh Gading serta The Best Attraction Trend Market se-Asia Tenggara yang diraih Pasar Sindu, Sanur Kecamatan Denpasar Selatan. (ant)

Pascasarjana Universitas Islam Bandung Tertarik Revitalisasi Pasar Tradisional oleh Pemkot Denpasar

Sejumlah mahasiswa Program Studi (Prodi) Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Islam Bandung tertarik mempelajari tentang ekonomi kerakyatan yang dilaksanakan di Pemkot Denpasar melalui revitalisasi pasar tradisional.

Saat diterima Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar (16/3), Kepala Prodi Magister Manajemen Universitas Islam Bandung Prof Dr. Muhardi mengatakan Pemerintah Kota Denpasar mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui program revitalisasi pasar tradisional, pengembangan wirausaha muda serta UMKM.

“Melalui kunjungan ini kami berharap bisa mendapatkan ilmu terkait ekonomi kerakyatan serta dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa ketika terjun ke lapangan nanti, tentunya upaya Pemkot Denpasar yang mendapat apresiasi nasional dan



Wali Kota Denpasar Rai Mantra menerima kunjungan Prodi Pascasarjana Universitas Islam Bandung (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

internasional itu menarik minat kami sebagai salah satu universitas yang berkonsentrasi di bidang ekonomi,” katanya.

Menurut Muhardi, pihaknya berharap mahasiswa mendapat inspirasi untuk mengangkat judul penelitian sehingga dapat mengembangkan perekonomian di daerah asalnya. Selain itu pihaknya mengaku sangat tertarik dengan program-program Pemkot Denpasar yang jarang dilihat di tempat lain.

“Kami sangat tertarik dengan berbagai program Pemkot Denpasar, kami harap mahasiswa kami dapat melaksanakan penelitian program-program Pemkot Denpasar serta dapat mengembangkan dan mengadopsi program unggulan sebagai penambahan wawasan,” ujarnya.

Sementara Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra yang didampingi Kadis Koperasi Erwin Suryadarma, Plt. Kadisperindag IB. Suniem, Kabag Eko-

nomi Made Saryawan dan Kabag Humas dan Protokol Dewa Gede Rai, menyambut baik kunjungan yang dilaksanakan mahasiswa Prodi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Islam Bandung.

Pihaknya berharap dengan dilaksanakan kunjungan ini dapat meningkatkan pengetahuan di bidang perekonomian maupun ekonomi kerakyatan sebagai bahan penelitian serta dapat diterapkan. (ant)

Badung Libatkan Berbagai Komponen Amankan Pemilu



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa (kedua kanan) saat menghadiri apel gelar pasukan yang dilaksanakan di areal parkir Lapangan Umum Mengwi Jumat (22/3). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melibatkan berbagai komponen masyarakat untuk berperan dalam mendukung unsur TNI-Polri dalam pelaksanaan pengamanan Pemilihan Umum 2019.

“Di antaranya kami telah menyiapkan petugas Linmas dan Pecalang atau petugas pengamanan adat Bali di Badung, agar semuanya ikut berperan aktif sehingga pelaksanaan Pemilu dapat

berjalan dengan damai tanpa gejolak,” ujar Sekda Badung, Wayan Adi Arnawa, saat menghadiri apel gelar pasukan pengamanan Pemilu di kawasan Lapangan Umum Mengwi, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, Pemkab Badung sangat mendukung dan mendorong penuh Polres Badung dalam pengamanan selama proses pelaksanaan Pemilu Serentak.

Kapolres Badung, Yudith

Satriya Hananta, yang membacakan sambutan Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) mengatakan, Pemilu 2019 merupakan pesta demokrasi Indonesia yang akan menjadi tonggak sejarah, karena akan dilaksanakan secara serentak lima jenis pemilihan dalam waktu yang bersamaan.

“Pemilu serentak kali ini akan menjadi sorotan dunia Interna-

sional terkait apakah bangsa Indonesia mampu melaksanakan konsolidasi politik dengan demokratis dan berintegritas dalam rangka memilih pemimpin nasionalnya,” katanya.

Ia menambahkan, Pemilu serentak 2019 ini merupakan kesempatan berharga bagi rakyat Indonesia untuk memilih calon anggota legislatif yang akan memperjuangkan aspirasi rakyatnya, sekaligus sarana untuk memilih pemimpin nasional guna mewujudkan cita-cita Nasional Bangsa Indonesia.

“Pemilu serentak di tahun 2019 merupakan ajang untuk melakukan kompetensi melalui program dan kapabilitas untuk mendapatkan kepercayaan dari rakyat yang akan memilih menjadi pemimpin nasional,” ujar Yudith.

Pada kesempatan sebelumnya, Polres Badung juga telah menggelar simulasi Sispankota untuk melatih kemampuan dan keterampilan personel Polres Badung dalam menangani gangguan Kamtibmas khususnya saat pengamanan Pemilu 2019. (adv)

Badung Resmikan Pasar Rakyat Sibanggede

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meresmikan Pasar Rakyat Desa Adat Sibanggede, yang dibangun dengan total biaya mencapai lebih dari Rp11,8 miliar.

“Kami harap dengan pembangunan pasar tradisional Desa Adat Sibanggede, masyarakat dan pedagang memiliki tempat yang lebih strategis dan lebih bersih dalam melaksanakan kegiatan transaksi jual beli,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat meresmikan pasar tersebut, dalam keterangan pers Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan pembangunan pasar tradisional tersebut merupakan wujud dari komitmen Pemkab Badung untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya

di wilayah pedesaan.

“Saya harap bangunan Pasar Rakyat Sibanggede ini agar dipelihara dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat,” katanya.

Pembangunan Pasar Rakyat Desa Adat Sibanggede yang selesai dikerjakan selama delapan bulan itu, mendapatkan bantuan hibah dari Pemkab Badung sebesar lebih dari Rp10,8 miliar serta penataan lingkungan sebesar lebih dari Rp 1 miliar.

Dalam rangkaian peresmian pasar itu, juga dilaksanakan Upacara Melaspas atau penyucian secara agama Hindu, Mepedagingan dan Pedudusan Alit di Pura Melanting Pasar yang dipimpin Ida Pedanda



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa meninjau sekaligus meresmikan Pasar Rakyat Desa Adat Sibanggede, Badung. Antaranews Bali/Humas Badung

Gede Griya Babakan.

Ketua Panitia peresmian, I Gusti Agung Gede Kirana menjelaskan, ritual karya Melaspas Pura Melanting dan Pasar Desa Adat Sibanggede tersebut dilakukan untuk menyucikan bangunan pura dan

pasar sehingga dapat dimanfaatkan untuk berjualan bagi para pedagang.

“Dengan adanya pasar rakyat ini, kami harapkan perekonomian masyarakat khususnya di Desa Adat Sibanggede dapat meningkat,” katanya. (adv)

Bupati Badung Serahkan Bantuan Bedah Rumah ke Jembrana



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) menerima pembalap Diva Ismayana (keempat kiri) di Rumah Jabatan Bupati Badung, Sabtu (9/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menyerahkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) untuk pembangunan rumah sehat dan layak huni atau program bedah rumah ke Kabupaten Jembrana, Bali, setelah sebelumnya menyerahkan bantuan serupa di Kabupaten Buleleng dan Tabanan.

“Bantuan bedah rumah ini merupakan wujud dari komitmen Pemkab Badung yaitu ‘Badung Angelus Buana’ atau Badung berbagi dari Badung untuk

Bali,” ujar Bupati Giri Prasta, di Wantilan Mendopo Kesari, Jembrana, Kamis.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta menyerahkan bantuan sebanyak 300 unit bedah rumah layak huni dengan nilai total Rp15 miliar bagi masyarakat Jembrana.

“Sekarang kami memberikan bantuan 300 unit bedah rumah. Namun, itu tidak berhenti disini saja dan akan terus berlanjut, kami akan tuntaskan untuk Kabupaten Jembrana. Untuk enam

kabupaten di Bali, kami bantu sebanyak 2.000 unit rumah dengan anggaran Rp100 miliar,” katanya.

Ia berharap, masyarakat yang mendapat bantuan harus benar-benar menggunakannya dengan baik. Nantinya, bentuk bangunan rumah sehat dan layak huni itu diharapkan dilengkapi dengan dua kamar tidur, satu ruang tamu, satu kamar bebas, kamar mandi dan dapur.

“Kami harapkan rumah ini juga dibangun dengan gotong rotong dan bentuknya seragam. Dengan adanya bantuan ini kami melihat Pancasila ada lima sila, kalau diperas lagi menjadi Trisila, diperas lagi menjadi Ekasila dan diperas lagi menjadi gotong royong, sehingga semangat gotong - royong inilah menjadi motivasi,” kata Giri Prasta.

Bupati Giri Prasta menambahkan, program yang dilaku-

kan tersebut mengikuti program dari Presiden Joko Widodo yaitu, membangun Indonesia dari pinggiran.

“Badung membangun Bali dari pinggiran. Setelah program bedah rumah ini tuntas, kami akan lanjutkan dengan program rehab berat dengan anggaran Rp30 juta dan rehap ringan dengan anggaran Rp15 juta dan program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk membuat usaha, dengan bantuan Rp15 juta yang akan digerakkan di enam Kabupaten di Bali,” ujarnya.

Untuk di Jembrana, terdapat 11 desa yang menerima bantuan bedah rumah tersebut yaitu, Desa Berangbang, Desa Baler Bale Agung, Desa Cupel, Desa Banyubiru, Desa Pengambengan, Desa Loloan Barat, Desa Kaliakah, Desa Baluk, Desa Lateng, Desa Tegal Badeng Barat dan Desa Tegal Badeng Timur. (adv)

Badung Serahkan Dana Hibah Masyarakat Desa Adat

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan dana hibah sebesar Rp783.750.000 sebagai bentuk bhakti dan dukungan kepada kegiatan masyarakat di Desa adat Tegal Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung.

“Kami berharap bantuan hibah Pemkab Badung ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan adat, serta mendorong eksistensi keagamaan yang ada di Desa Adat Tegal Darmasaba,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat menyerahkan bantuan tersebut, Rabu.

Ia mengatakan Pemkab Badung sangat berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan seni, adat, agama dan budaya di wilayahnya.

“Pemerintah Badung akan senantiasa berada di tengah-tengah masyarakat untuk meringankan beban masyarakat terutama dalam kegiatan upacara keagamaan,” katanya.

Dalam kesempatan itu, ma-

sarakat adat menggelar upacara keagamaan “Karya Ngenteg Linggih Pedudusan Alit” di Pura Melanting Desa Adat Tegal. Ritual tersebut digelar serangkaian dengan selesainya pembangunan di pura itu.

Wabup Ketut Suiasa yang hadir didampingi Camat Abiansemal, I Gusti Ngurah Suryajaya, juga melakukan persembahyanan bersama saat berlangsungnya prosesi upacara “Ida Betara Keaturan Rayunan dan Ayaban” setelah “Ida Betara Melanting Lunge Melasti ke Segara”.

“Dengan diadakannya upacara besar ini berarti masyarakat Desa Adat Tegal Darmasaba sudah bisa menjalankan ‘pawongan’. Kami harapkan masyarakat tetap bersatu, rukun menjalankan kewajiban yang ada di masyarakat,” katanya.

Serangkaian karya itu juga dilanjutkan dengan persembahyanan Tari Rejang Renteng oleh sebanyak 400 orang ibu-ibu PKK Desa Adat Tegal Darma-



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (tengah) saat menghadiri karya ngenteg linggih pedudusan alit dan menyerahkan bantuan di Pura Melanting Desa Adat Tegal, Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Rabu (20/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

saba.

“Saya mengapresiasi pelaksanaan “Karya Ngenteg Linggih Pedudusan Alit di Pura Melanting Desa Adat Tegal, Darmasaba ini dan Pemkab Badung selalu siap dan berkomitmen membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pribadi maupun komunalnya,” ujar Suiasa.

Sementara itu, Bendesa Adat Tegal Darmasaba, Made Lipur, menjelaskan, ritual upacara

tersebut merupakan karya yang pertama sejak Pasar Adat Tegal Darmasaba berdiri.

“Upacara ini serangkaian perehaban pasar dan perbaikan Pura Melanting Desa Adat Tegal Darmasaba berkat bantuan Pemkab Badung. Perbaikan fisik untuk Pura Melanting bersumber dari dana hibah tahun 2018 sebesar Rp783.750.000 dan untuk dana upacara diambil dari kas desa adat sebesar Rp300 juta,” katanya. (adv)

Bupati Badung Serahkan Bantuan Bedah Rumah di Tabanan



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) menyerahkan bantuan program bedah rumah untuk Kabupaten Tabanan, Selasa (19/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta menyerahkan bantuan rumah sehat dan layak huni di wilayah Kabupaten Tabanan, dan sebelumnya juga menyerahkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) pembangunan rumah sehat dan layak huni atau program bedah rumah di Kabupaten Buleleng, Bali.

“Program bedah rumah ini mengikuti program dari Presiden Joko Widodo, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran,” ujarnya saat penyerahan bantuan di Gedung I Ketut Maria, Tabanan, Selasa.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta menyerahkan bantuan bedah rumah sebanyak

300 unit dengan nilai total Rp15 miliar.

Program tersebut diarahkan ke lima kecamatan di Tabanan yaitu Selemadeg Barat dengan 13 unit senilai Rp659 juta, Pupuan 146 unit dengan nilai Rp7,3 miliar, Selemadeg 69 unit senilai Rp3,45 miliar, Selemadeg Timur 38 unit dengan nilai Rp1,9 miliar dan Marga 34 unit senilai Rp1,7 miliar.

“Dari validasi data, di Kabupaten Tabanan masih ada 900 masyarakat miskin, dengan bantuan 300 unit ini berarti masih kurang lagi 600 akan kami selesaikan,” katanya.

Bantuan yang bersumber penyisihan sebesar 15 persen dari Pajak Hotel dan Restoran (PHR) melalui APBD Badung 2019 itu, menyasar enam kabupaten di Bali yaitu, Buleleng, Tabanan, Jembrana, Klungkung, Bangli dan Karangasem.

Untuk enam kabupaten terse-

but, Badung menargetkan dapat membangun 2.000 unit rumah sehat dan layak huni dengan anggaran total Rp100 miliar. Setiap rumah akan dibantu Rp50 juta tanpa dipotong pajak.

Setelah bedah rumah tuntas, Pemkab Badung akan melanjutkan dengan program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yaitu masing-masing penerima bantuan akan dibantu Rp15 juta.

“Saya meyakini program ini akan berkelanjutan dan berharap benar-benar bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan rumah sehat layak huni,” kata Giri Prasta.

“Kami berharap rumah ini dapat dibangun dengan gotong rotong. Badung juga tidak berhenti disini, program ini terus dikembangkan baik bantuan infrastruktur seperti Pura, bukan hanya di enam kabupaten saja, tapi di Denpasar dan Gianyar juga dibantu,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Apresiasi Prestasi Pembalap Diva Ismayana

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengapresiasi prestasi pembalap “motocross” asal Badung, I Gusti Ngurah Diva Ismayana, dalam ajang Kuwait International Motocross 2019.

“Keberhasilan Diva ini saya harapkan dapat menjadi cambuk bagi para atlet lain untuk meningkatkan prestasinya demi mengharumkan nama Badung, Bali dan Indonesia,” ujar Wabup Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Selasa.

Pada Minggu (17/3), Diva Ismayana berhasil meraih naik podium dan meraih peringkat ketiga kelas MX2 pada ajang Kuwait International Motocross 2019.

“Prestasi ini saya harap juga dapat memotivasi generasi muda lainnya agar bangkit dan menjaga semangat optimisme untuk mampu berdaya saing,” kata Suiasa.

Sebagai bentuk apresiasi, kedatangan Diva Ismayana pada Senin (18/3) malam, juga



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kanan) menyambut kedatangan pembalap Diva Ismayana yang tiba usai mengikuti Kuwait International Motocross 2019 di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, Senin (19/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

langsung disambut oleh Wabup Suiasa yang didampingi Kabag Humas Badung, Putu Thomas Yuniarta dan jajaran pengurus Korwil IMI Bali dan Badung di Terminal Kedatangan Domestik Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Ketua Pengcab Balap Motor Badung, I Gede Astina Sudarsana mengatakan, persiapan Diva

Ismaya untuk mengikuti kejuaraan di Kuwait sebelumnya memang sudah tidak diragukan karena keseriusannya dalam mengikuti berbagai program latihan.

“Banyak prestasi yang telah diraih Diva di berbagai kejuaraan motocross. Tahun lalu Diva juga berhasil meraih juara pada Asia Supermoto. Saya berharap

kedepannya di Badung dibuatkan tempat latihan yang layak agar dapat mencetak crosser yang handal,” katanya.

Hal senada disampaikan oleh pembina pebalap Diva Ismayana, Tjok Ari Wibisana Sudharsana. Ia dan para pembalap lain sangat mengharapkan keberadaan tempat latihan motocross. (adv)

Pemadam Kebakaran Badung Raih Peringkat Tiga Nasional



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kiri) saat memimpin HUT Pemadam Kebakaran (Damkar) ke-100 di Lapangan Puspem Badung, Mangupura Mandala, Badung, Senin (18/3). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih peringkat tiga nasional dalam kegiatan "skill competition" yang diselenggarakan saat peringatan HUT Damkar secara nasional di Pekanbaru, Riau pada 6 Maret yang lalu.

"Kami meraih peringkat tiga

pada lomba Skill Competition yang membutuhkan kekuatan fisik yang prima, kecepatan, ketangkasan dan keberanian," ujar Kadis Damkar dan Penyelamatan Badung, I Wayan Wirya, saat peringatan HUT Damkar ke-100 di Puspem Badung, Mangupura, Senin.

Ia mengatakan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan pro-

gram serta kebijakan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Damkar Badung telah melakukan berbagai upaya diantaranya meningkatkan jumlah Pos Damkar, dari delapan pos menjadi 11 pos untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Kami juga lakukan penambahan personel untuk mendukung peningkatan pelayanan. Saat ini, jumlah personel untuk staf operasional sebanyak 338 orang," katanya.

Selain itu, Damkar Badung juga melakukan penambahan sarana-prasarana untuk operasional maupun sarana prasarana perumahan tanggap secara signifikan

"Kami juga terus meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Damkar melalui berbagai latihan dan pendidikan untuk menyiapkan kesiapsiagaan tugas selama 24 jam," ujar Wayan Wirya.

Guna meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait,

Damkar Badung membentuk Damkar Terpadu yang melibatkan 14 Instansi terkait, untuk mempercepat "response time" an evakuasi korban.

"Kami juga meningkatkan upaya pencegahan dan partisipasi masyarakat melalui berbagai kegiatan diantaranya, inspeksi, penyuluhan, latihan dan lomba antar "Fire Brigade" yang dimiliki masing-masing perusahaan hotel," kata Wayan Wirya.

Sementara itu, Sekda Badung, Adi Arnawa, selaku inspektur upacara mengatakan, peringatan HUT Damkar tersebut dapat dijadikan momentum evaluasi bagi personel Damkar Badung.

"Badung merupakan barometer pariwisata Bali dan Indonesia, tentu penting akan kesiapsiagaan dalam rangka memastikan bahwa kami khususnya Damkar Badung siap melaksanakan tugas-tugas penanganan kebakaran secara optimal," ujarnya. (adv)

Badung Tingkatkan Kerja Sama Pariwisata Dengan Tiongkok

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, bersama Pemerintah Tiongkok meningkatkan hubungan kerja sama di segala bidang, khususnya pada sektor pariwisata.

"Kami mengharapkan Pemerintah Tiongkok siap melakukan hubungan kerja sama 'sister city' dengan Pemkab Badung di segala bidang, terlebih di sektor pariwisata," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat menerima Wakil Konsulat Jendral (Konjen) Tiongkok di Denpasar, Chen Wei, dalam keterangan pers Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Senin.

Setelah pertemuan itu, Wabup Suiasa menjelaskan, bahwa pertemuan tersebut merupakan upaya meningkatkan hubungan baik antara Pemerintah China dengan Pemkab Badung khususnya, mengenai peningkatan kunjungan wisatawan.

"Isu paket wisata murah yang merebak beberapa waktu yang lalu berdampak pada kunjungan wisatawan Tiongkok ke Bali terlebih ke Kabupaten Badung. Dengan kerja sama ini diharapkan dapat berdampak positif untuk meningkatnya kunjungan wisatawan Tiongkok ke Badung," katanya.

Menurut Suiasa, kedatangan Chen Wei itu juga dalam rangka memulihkan kondisi di Bali bagi wisatawan Cina akibat isu paket wisata murah sehingga tidak terjadi traumatis bagi pihak-pihak maupun wisatawan Tiongkok untuk takut, khawatir dan ragu berkunjung ke Badung.

"Pada intinya ini adalah hal kecil yang tidak perlu dibesarkan. Mari kita pulihkan kondisi tersebut dan kami lakukan upaya peningkatan untuk itu," kata Suiasa.

Selain upaya tersebut, Suiasa mengatakan, pihaknya juga



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) dan Wakil Konsulat Jendral (Konjen) Cina di Denpasar Chen Wei di Sanur (kiri). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

siap membangun kerjasama "Business to Business" sehingga dapat menguntungkan pengusaha pariwisata.

Ia juga ingin membangun sinergi dan komunikasi yang baik dengan sektor swasta untuk membangun pariwisata

berkelanjutan.

"Sinergi antara pemerintah dengan pihak swasta juga penting dilakukan. Dwi partit inilah yang akan mampu menciptakan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan," ujarnya. (adv)

Musrenbang Badung Bahas Rancangan RKPD 2020



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) berbincang dengan Ketua DPRD Badung Putu Parwata (kedua kanan), Sekda Adi Arnawa (kedua kiri) dan Kepala Bappeda Badung, I Made Wira Dharmajaya saat pembukaan Musrenbang Kabupaten Badung tahun 2019, di Puspem Badung, Senin (25/3/2019). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Badung tahun 2019 untuk membahas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2020.

“Musrenbang RKPD ini bertujuan untuk membahas rancangan RKPD Kabupaten dalam rangka menyepakati permasalahan pembangunan daerah, prioritas

pembangunan daerah, program, kegiatan, pagu indikatif, indikator dan target kinerja serta lokasi,” ujar Kepala Bappeda Badung I Made Wira Dharmajaya, di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan kegiatan itu juga untuk menyelaraskan program dan kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan provinsi, klarifikasi program dan kegiatan yang

merupakan kewenangan daerah kabupaten dengan program dan kegiatan desa yang diusulkan berdasarkan hasil Musrenbang kecamatan.

“Setelah pembukaan, kegiatan akan dilanjutkan dengan sidang kelompok. Dalam sidang kelompok ini, kami sangat mengharapkan peran serta aktif dari seluruh pemangku kepentingan dan dukungan data penunjang terhadap program dan kegiatan yang diusulkan oleh masing-masing perangkat daerah,” katanya.

Ia menjelaskan tema dan prioritas pembangunan daerah, yang telah ditetapkan dalam rancangan RKPD tahun 2020, yaitu “Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Inovasi Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan”, dengan sembilan prioritas pembangunan.

Tema dan prioritas pembangunan tersebut, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana

tahun 2016-2021 dan merupakan cerminan implementasi prinsip dan bidang prioritas Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) serta merupakan fokus arah pembangunan Badung 2020.

Wira Dharmajaya mengatakan dari pendekatan yang dilakukan telah menghasilkan “output” berupa usulan program kegiatan prioritas sebanyak 2.609 usulan dengan kebutuhan pagu sebesar Rp5.824.361.770.604,70.

“Usulan tersebut telah mengkomodir hasil dari Musrenbang Kecamatan yang berjumlah 752 usulan dengan kebutuhan pagu Rp. 929.218.178.808,00,” katanya.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan penyusunan perencanaan pembangunan agar tetap memegang teguh prinsip-prinsip dasar pembangunan Kabupaten Badung yaitu, “pro growth”, “pro jobs”, “pro poor”, “pro culture”, “pro environment” dan “pro law enforcement”. (adv)

Badung Bantu Desa Adat di Denpasar Rp3 Miliar

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp3 miliar kepada Desa Adat Poh Gading, Ubung Kaja, Kota Denpasar.

“Bantuan dana hibah ini merupakan wujud nyata program Kabupaten Badung “Angelus Bhuwana” yang artinya dari Badung untuk Bali,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta dalam kutipan keterangan pers Humas Badung yang diterima di Mangupura, Bali, Senin.

Dana hibah diserahkan hibah kepada Tagtag Peguyangan Tengah sebesar Rp1 miliar, Pura Pasek Ubung Rp200 juta, Pura Dalem Penataran Rp100 juta, Pura Dalem Singasari Rp1,5 miliar, Pura Taman Magendra Rp100 juta dan Beji apas Harum sebesar Rp100 juta.

Bupati Giri Prasta menjelas-

kan kehadirannya di tengah masyarakat adalah murni untuk meringankan beban mereka, salah satu contohnya dengan membangun Pura, Bale Banjar dan Wantilan, itu termasuk membantu Sekeha Taruna atau kelompok pemuda.

“Inilah wujud konkrit yang kami lakukan sebagai implementasi dari program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yaitu, Semesta menyeluruh, dan berencana terpola,” katanya.

Pihaknya juga berkomitmen untuk membantu meringankan beban pribadi maupun beban komunal masyarakat yang ada di Pulau Dewata.

“Kami harap program ini dapat meringankan beban masyarakat dan kedepan kami tidak berhenti sampai disini. Sepanjang aspek regulasi memungkinkan dan kemampuan



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) saat menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp3 miliar kepada Desa Adat Poh Gading, Ubung Kaja, Denpasar. *Antaraneews Bali/Humas Badung*

keuangan daerah yang ada di Badung, kami akan terus lakukan ini sampai akhir dari masa jabatan saya sebagai Bupati Badung,” ujar Giri Prasta.

Bendesa Adat Poh Gading, AA Ngurah Ketut Suparta menyampaikan banyak terima kasih kepada Bupati Badung atas

kehadirannya di tengah-tengah masyarakat Desa Adat Poh Gading.

“Kami semua menyambut baik dan sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Badung yang telah memberikan bantuan dana hibah bagi warga kami ini,” katanya. (adv)

BPJS Ketenagakerjaan Tanggung Biaya Rumah Sakit Pekerja Gianyar yang Kecelakaan



Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Gianyar, Imam Santoso bersama Kepala Bidang Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Bali Gianyar, I Gde Wayan Suntawinaya, melakukan kunjungan ke RS Kasih Ibu Saba terhadap pekerja dari Bintang Supermarket.

BPJS Ketenagakerjaan bukan hanya melindungi pekerja dari jaminan sosial (pensiun) tapi juga menanggung biaya rumah sakit bagi pekerja jika mengalami kecelakaan saat kerja, baik di tempat kerja, maupun kecelakaan yang dialami pekerja ketika perjalanan pulang dan pergi kerja, seperti pekerja dari Bintang Supermarket yang mengalami kecelakaan kerja pada Januari 2019.

Siaran pers, BPJS Ketenagakerjaan yang diterima Antara di Gianyar, Selasa, menyebutkan bahwa Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Gianyar, Imam Santoso bersama Kepala Bidang Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Bali Gianyar, I Gde Wayan Suntawinaya, telah melakukan kunjungan ke RS Kasih Ibu Saba yang merawat pekerja dari Bintang Supermarket

yang mengalami kecelakaan kerja (20/3).

Korban sendiri sudah dirawat semenjak bulan Januari 2019 sampai dengan sekarang dengan biaya yang cukup besar kurang lebih sekitar 650 juta. Dari perusahaan tempat bekerjanya, korban mendapatkan empat perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

Perwakilan keluarga korban, Agung Mita dan Agung Ngurah, menyampaikan terima kasih kepada BPJS Ketenagakerjaan karena telah meringankan beban keluarga dengan menanggung seluruh pengobatan dari kecelakaan kerja yang dialami korban.

“Saya sangat berterima kasih kepada BPJS Ketenagakerjaan karena telah meringankan beban keluarga dengan menanggung biaya pengobatan korban sampai dengan sembuh, walaupun hing-

ga kini beliau masih dalam masa pengobatan, besar harapan kami agar beliau dapat pulih seperti sedia kala” ujar Agung Ngurah.

Hal serupa juga disampaikan oleh I Ketut Yudianta Giri selaku perwakilan dari perusahaan yang merupakan tempat korban bekerja. Ia menyatakan penting perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan untuk masyarakat secara keseluruhan.

“Terima kasih kepada BPJS Ketenagakerjaan yang sudah melindungi pekeja kami sehingga dapat diberikan pengobatan dengan maksimal, jika dilihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan saya rasa perusahaan akan keberatan jika harus menanggung hal tersebut, apalagi jika hal tersebut haus ditanggungkan kepada keluarga korban yang akan membebankan bagi mereka, harapan saya seluruh pekerja dapat bergabung dan terlindungan program BPJS Ketenagakerjaan”, tambahnya. (ant)

Festival Langit Musik Telkomsel Semarakkan Kota Denpasar

Perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) Indonesia mengadakan Festival Langit Musik di Lapangan Bajra Sandhi Renon Denpasar, Sabtu (2/3), yang menyemarakkan Kota Denpasar dengan penampilan beberapa musisi ternama asal Bali seperti Joni Agung, Jun Bintang, Motifora, Alien Child, Uncle Bendoth, dan Snapshits.

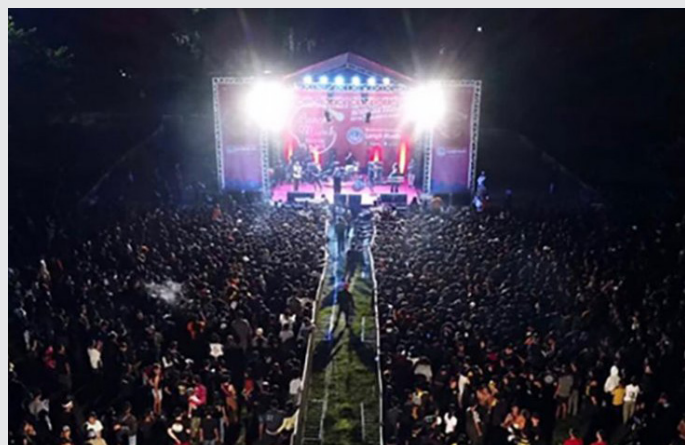
“Festival juga diiringi dengan workshop yang bertemakan ‘Sukses Musik di Era Digital’ yang membahas mengenai kiat-kiat untuk mampu meraih sukses di industri musik era kekinian melalui aplikasi Langit Musik dan layanan Nada Sambung Pribadi (NSP) 1212,” kata General Manager Music PT Telkomsel, Muhammad Wulunk Putraning Fajar.

Workshop tersebut meli-

batkan lebih dari 100 musisi lokal Bali yang memiliki karya dari semua genre musik untuk mengikuti sosialisasi dan praktik secara langsung cara-cara mengunggah karya musiknya di aplikasi langit Musik.

“Dengan adanya workshop ini, diharapkan para musisi lokal Bali semakin menggali potensinya dan mulai mengunggah karya terbaik mereka melalui platform digital Langit Musik, serta mampu mempromosikan karya mereka ke kancah nasional maupun internasional,” katanya.

Langit Musik merupakan salah satu aplikasi streaming musik yang bisa diunduh melalui app store dan google play hanya dengan biaya langganan premium senilai Rp22.000/ 30 hari. Dengan demikian, pelanggan Telkomsel tidak perlu khawatir melakukan streaming melalui aplikasi Langit Musik



Festival Langit Musik yang diadakan PT Telkomsel di Lapangan Bajra Sandhi Renon Denpasar, Sabtu (2/3), yang menyemarakkan Kota Denpasar dengan penampilan beberapa musisi ternama asal Bali seperti Joni Agung, Jun Bintang, Motifora, Alien Child, Uncle Bendoth, dan Snapshits. (Foto Antaranews Bali/Telkomsel)

karena tidak terkena kuota data meskipun mendengarkan musik berkali-kali.

“Selain untuk semakin meningkatkan awareness pelanggan setia Telkomsel mengenai aplikasi Langit Musik dan layanan Music MAX, melalui rangkaian kegiatan ini diharapkan juga mampu memo-

tivasi musisi muda Bali untuk terus berkarya dan mempromosikan karyanya melalui layanan digital Langit Musik,” ujar Wulunk.

Untuk informasi lebih lanjut tentang layanan Langit Musik, pelanggan dapat mengunduh laman/website : www.langitmusik.com. (ant)

Sambut Piagam WCC, Dekranasda Kabupaten Gianyar Belajar ke Yogyakarta



Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar, Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra menyerahkan cendera mata kepada Wakil Dekranasda Yogyakarta, GKBRAA Paku Alam saat melakukan kunjungan kerja [Dok Humas]

Kabupaten Gianyar ditetapkan sebagai Kota Kerajinan Dunia oleh World Craft Council pada 9 Oktober 2018, karenanya Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar, Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra yang juga istri Bupati Gianyar, bersama pengurus Dekranasda serta Tim ISI Denpasar, melakukan kunjungan kerja untuk belajar ke Dekranasda Yogyakarta, yang menerima

penghargaan yang sama lebih dahulu atau yang pertama.

“Kunjungan tersebut dalam rangka persiapan penerimaan Piagam WCC yang direncanakan pada 22 April mendatang, dan persiapan pelaksanaan event internasional terkait pengembangan kerajinan Gianyar sekitar dua tahunan pada tahun 2020,” kata Ida Ayu Surya Adnyani, dalam keterangan tertulis yang

diterima di Gianyar, Senin.

Rombongan yang dipimpin Plt. Asisten Administrasi Pembangunan, Setdakab Gianyar, I Gede Widarma Suharta diterima Wakil Dekranasda Yogyakarta, GKBRAA Paku Alam serta Asisten Perekonomian D.I. Yogyakarta, Tri Saktiana, di Ruang Dalem, Kantor Gubernur D.I. Yogyakarta.

Sebelumnya, Ketua Umum Dekranas Pusat Mufidah Jusuf Kalla yang menyampaikan keputusan World Craft Council menetapkan Kabupaten Gianyar sebagai Kota Kerajinan Dunia atau World Craft City (WCC). Rencananya penyerahan Piagam World Craft City pada tanggal 22 April 2019 di Gianyar.

Dipilihnya Yogyakarta sebagai lokasi kunjungan, karena telah memiliki pengalaman melakukan kegiatan penerimaan Piagam Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia pada 2014.

“Kita ingin menimba pengalaman dalam mempersiapkan penerimaan piagam. Karena ini skalanya internasional, jadi kami ingin mempersiapkannya dengan matang,” kata Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra.

Selain itu, pihaknya juga ingin belajar tentang penyelenggaraan event yang berskala internasional untuk memperkenalkan kerajinan Gianyar.

“Dengan ditetapkan sebagai Kota Kerajinan Dunia, kita juga diwajibkan untuk menyelenggarakan event berskala internasional tiap 2 tahun sekali untuk memperkenalkan kerajinan Gianyar ke dunia internasional,” kata Surya Adnyani Mahayastra.

Tujuan Pemkab. Gianyar dan Dekranasda Kabupaten Gianyar mengusulkan Gianyar masuk dalam keanggotaan World Craft City, yakni untuk mengenalkan para perajin Gianyar dengan perajin yang ada di luar negeri. (ant)

LIPI : Kawasan Pura Balingkang Layak Jadi Kebun Raya

Hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menilai kawasan Pura Balingkang layak menjadi kebun raya sebagaimana harapan Bupati Bangli I Made Gianyar untuk membangun Kebun Raya Bangli.

“Hasil riset LIPI menyatakan lahan seluas 15,9 Hektar pada kawasan Pura Dalem Balingkang, di Desa Pinggan, Kecamatan Kintamani, dinyatakan layak untuk dijadikan kebun raya,” kata Bupati Bangli I Made Gianyar di Gianyar, Bali, Selasa.

Kepastian ini didapat ketika Bupati Bangli I Made Gianyar menghadiri undangan LIPI, dalam rangka penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya - LIPI dengan Bappeda Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bangli tentang Pembangunan, Pengelolaan dan Pengembangan Kebun Raya Bangli dan penan-

datanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Bupati Bangli dengan Kepala LIPI tentang Penelitian Pengembangan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, di Jakarta, Kamis (14/3).

Sebelum Perjanjian Kerjasama (PKS) dan MoU ini ditandatangani, Bupati Bangli I Made Gianyar yang didampingi tim Bappeda Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bangli, sempat melakukan diskusi dengan Kepala LIPI Dr. Laksana Tri Handoko M.Sc, Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati-LIPI Prof. Dr. Enny Sudarmonowati, Kepala Pusat Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya-LIPI Dr. R. Hendrian, M.Sc., Kepala Bidang Pengembangan Kawasan Kebun Raya-P2KTKR LIPI Danang Wahyu Purnomo, M.Sc dan sejumlah pejabat LIPI lainnya.

Diskusi tentang rencana penyusunan topografi dan pembuatan Master Plan Kebun Raya Bangli, sebagai salah satu yang diisyaratkan dalam Perpres No.



Bupati Bangli I Made Gianyar (dua dari kiri) sempat melakukan diskusi dengan Kepala LIPI Dr. Laksana Tri Handoko M.Sc (Dok Humas Pemkab Bangli)

93 Tahun 2011 tentang Kebun Raya.

Diskusi ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pekerjaan Master Plan Kebun Raya Bangli akan dikerjakan oleh LIPI dengan Metode Swakelola Tipe II. Master Plan ini, direncanakan mulai dikerjakan pada minggu kedua bulan April tahun 2019 mendatang.

Di sela-sela acara berlangsung, Ketua LIPI Dr. Laksana Tri Handoko M.Sc mengatakan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya hayati terkaya di dunia.

Oleh karena itu, konservasi tumbuhan baik secara in situ maupun ex situ harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. “Melalui penandatanganan dokumen ini, tentu LIPI akan membantu perencanaan pembangunan Kebun Raya Bangli, mulai dari perencanaan, pengelolaan, pendampingan, monitoring hingga evaluasi” katanya. (ant)

Pemkab Klungkung Miliki Lima Auditor dan Penyuluh Pertanian



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memberikan pengarahan terhadap auditor dan penyuluh pertanian yang baru dilantik, Senin (18/3). (AntaraneWS Bali/Humas Klungkung)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, memiliki lima auditor dan penyuluh pertanian yang dilantik langsung oleh Bupati I Nyoman Suwirta di kabupaten setempat, Senin.

“Harapan kami, mereka bisa menjadi pilar pembangunan, karena itu saya minta mereka bisa menjadi panutan dalam melaksanakan tugas. Mereka bisa belajar, berpikir, dan me-

renung serta mengubah pola pikir, sehingga dapat menjalankan tugas dengan lebih baik,” katanya.

Khusus untuk auditor, ia berpesan agar mereka bisa

menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Kabupaten Klungkung dan melakukan langkah-langkah preventif dalam menjalankan tugas.

Pegawai yang dilantik menjadi auditor dan penyuluh pertanian yakni Ida Ayu Made Puspasari (auditor madya), I Nengah Sukarsa, I Kadek Winarta, Komang Wiyasa, (auditor muda) dan K.A. Jiwaksara Suryahusada (penyuluh pertanian).

Pelantikan ini dihadiri antara lain Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra, Asisten Administrasi Umum I Wayan Sumarta, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah I Wayan Wasta, Kepala Inspektorat I Made Seger dan Kepala Dinas Pertanian Ida Bagus Gde Juanida. (ant)

Pemkab Klungkung Bantu Warga Miskin Beternak Sapi

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali akan membantu warga miskin di wilayahnya untuk beternak sapi bersertifikasi, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Hal itu disampaikan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat menerima audiensi Tim Pusat Kajian Sapi Bali dari Universitas Udayana di kantornya, Selasa.

“Melalui program padat karya produktif, kami akan membantu warga kurang mampu yang mau menjadi peternak dengan pemberian bibit sapi tersertifikasi. Lembaga Pusat Kajian Sapi Bali kami harapkan mampu menciptakan bibit sapi yang berkualitas dan tersertifikasi,” katanya.

Menurutnya, bibit sapi tersertifikasi tentu memiliki harga yang lebih tinggi namun dengan SK Bupati, maka masalah itu akan bisa diselesaikan sehingga bibit sapi unggul bisa dibeli.

Ia mengatakan, sapi yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang lebih baik, menghasil-

kan daging dan bibit yang bagus pula.

“Setelah nantinya sapi menjadi banyak di pasaran, pemerintah juga harus menjamin harga sapi tetap stabil. Kami berharap Pemerintah Provinsi Bali membuat dan menegakkan peraturan, dimana pihak perhotelan dan restoran di Bali supaya menggunakan daging sapi Bali,” katanya.

Saat daging sapi bali kurang berkualitas, ia mengatakan, tugas dari para peneliti, akademisi dan juru masak untuk meneliti dan mengolah daging sapi bali sehingga bisa menyaingi daging lainnya yang kualitasnya lebih bagus.

“Memang dikatakan daging sapi bali masih kalah kualitas dibanding daging sapi lainnya, untuk itu saya harap pihak peneliti, akademisi dan juru masak untuk mengolah daging sehingga memiliki rasa yang tidak kalah dengan daging sapi lainnya,” katanya.

Untuk mendukung program itu, ia mengatakan, Pemkab



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menerima Tim Pusat Kajian Sapi Bali dari Universitas Udayana, yang membahas kualitas sapi termasuk program bantuan ternak sapi bagi warga kurang mampu, Selasa (12/3). (AntaraneWS Bali/Humas Klungkung)

Klungkung sudah siap dengan memberikan solusi membeli bibit sapi yang sudah tersertifikasi untuk mendukung program padat karya produktif.

Sementara Ketua Pusat Kajian Sapi Bali Prof. Dr. drh. Ni Ketut Suwit, Mkes mengatakan, sejak tahun 2015 Pusat Kajian Sapi Bali bersama Dinas Pertanian Klungkung telah merancang kegiatan yang bertujuan

untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sapi Bali di Nusa Penida.

Kegiatan diawali dengan melakukan seminar, menyusun perencanaan Village Breeding Center (VBC), melakukan pendampingan kepada peternak, verifikasi dan validasi SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit) serta lomba ternak di tahun 2017. (ant)

Bupati Karangasem Hadiri Puncak “Betara Turun Kabeh” di Besakih

Bupati Karangasem, Bali, I Gusti Ayu Mas Sumatri, menghadiri persembahyangan upacara puncak karya “Betara Turun Kabeh” bertepatan dengan Purnama Kedasa di Penataran Agung Pura Besakih, Kabupaten Karangasem, Bali.

Sebelum prosesi puncak karya “Betara Turun Kabeh” dilaksanakan, Bupati Mas Sumatri di Besakih, Rabu (20/3), melaksanakan ritual persembahyangan “Bakti Pekideh Ring Pura Hyang Ngaluh” untuk memohon kelancaran proses pelaksanaan upacara, Setelah prosesi persembahyangan selesai melanjutkan ritual ke Pura Penataran Agung Pura Besakih untum mengikuti prosesi puncak karya.

Dalam kesempatan tersebut I Gusti Ayu Mas Sumatri “Mundut Ida Betara dari Pesamuan Agung” untuk melaksanakan Purwa Dakcina sebanyak tiga kali menuju ke Bale Peselang, selesai prosesi

Bupati Mas Sumatri juga melaksanakan persembahyangan yang di pimpin sulinggih setempat sebelum Ida Batara kembali dilinggihkan ke Pesamuan Agung.

Pada acara tersebut juga dipentaskan tari wali, yakni Tari Rejang Renteng, Tari Rejang Giri Kusuma, Tari Baris, Tari Topeng Sidakarya dan Tari Rejang Dewa guna melengkapi prosesi Upacara Panca Wali Krama

Terkait Upacara “Betara Turun Kabeh”, Bupati Karangasem Mas Sumatri mengatakan upacara ini adalah upacara besar yang dilaksanakan di Kabupaten Karangasem. “Mudah-mudahan Ida Batara yang melinggih di Pura Besakih memberikan anugrahnya kepada semua umat khususnya, masyarakat Kabupaten Karangasem,” ucap Mas Sumatri

Dalam acara tersebut hadir Gubernur Bali I Wayan Koster bersama Istri, Wakil Gubernur Tjokorda Oka Artha Ardhana



Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri menghadiri acara puncak “Betara Turun Kabeh” bertepatan dengan Purnama Kedasa di Penataran Agung Pura Besakih, Bali. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Sukawati bersama istri, Sekda Provinsi Bali, Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa bersama Istri Sarini Artha Dipa, Ketua DPRD Karangasem, Ketua MMDP Prov Bali dan kepala OPD lainnya.

Di Kabupaten Klungkung, warga membasuh kaki dan tangannya dengan air laut untuk

melaksanakan tradisi Tek-Tekan dalam prosesi upacara Melasti Kedasa di Pantai Tegal Besar, Klungkung, Bali, Rabu (20/3).

Tradisi yang digelar setiap enam bulan sekali tersebut untuk kesucian lingkungan desa, kesucian jasmani dan rohani masyarakat desa setempat serta memohon ketenangan alam. (ant)

Bupati Karangasem Mas Sumatri Lakukan Sidak Gedung Civic Center



Bupati Karangasem Mas Sumatri saat melakukan sidak ke Gedung Civic Center. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Bupati Karangasem, Bali I Gusti Ayu Mas Sumatri melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah kantor dinas yang berlokasi di Gedung Civic Center Amlapura.

Mas Sumatri dalam sidak

tersebut didampingi staf ahli Pemerintahan dan Kesra, Kadis Kominform dr. Priagung Duarsa, Asisten III I Wayan Purna, serta Kabag Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karangasem Edy Setiadi Dwijantoro, Selasa.

Bupati Mas Sumatri mengatakan ingin mengetahui tingkat profesionalisme dan disiplin pegawai saat bertugas melayani masyarakat.

“Kami ingin melihat keaktifan dan tingkat disiplin pegawai di Pemkab Karangasem dalam melayani keperluan masyarakat,” katanya.

Salah satu dinas yang disidak, yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP). Di hadapan Kadis DPMPSTP Laba Erawan dan pegawainya, Bupati Mas Sumatri meminta agar penanganan perizinan dipermudah untuk masyarakat.

Jika dalam proses perizinan, masyarakat kurang paham atau tidak mengerti maka dinas terkait harus segera melakukan koordinasi atau jemput bola untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan.

Sementara itu, saat sidak

dilanjutkan ke lantai dua yang ditempati oleh Kesbangpolinmas dan Disbud serta lantai tiga oleh Dinas Pariwisata, Mas Sumatri menyroti kondisi gedung yang rusak akibat gempa serta ditambah cuaca buruk yang sempat melanda Kabupaten Karangasem.

Ia meminta agar gedung segera diperbaiki demi kenyamanan kerja pegawai. Dinas terkait diharapkan lebih intensif melakukan komunikasi agar penanganan untuk perbaikan dan pemeliharaan Gedung Civic Center segera terselesaikan.

Selain itu, Bupati Mas Sumatri juga meminta agar para pegawai memperhatikan kebersihan kantor. Jika ada aset yang sudah tidak dipergunakan agar segera dihapus atau dipinjam pakai agar tidak tampak menumpuk sehingga meninggalkan kesan kumuh. (ant)

Jembrana Mendapat Bantuan Bedah Rumah Dari Pemkab Badung

Kabupaten Jembrana, Bali mendapatkan bantuan 300 bedah rumah dari Pemerintah Kabupaten Badung sebagai bagian dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK).

“Kami berterimakasih kepada Pemkab Badung atas bantuan bedah rumah kepada warga kami ini, yang merupakan bagian dari bantuan keuangan khusus. Kami berharap, bantuan seperti ini terus berkesinambungan,” kata Bupati Jembrana I Putu Artha saat menghadiri penyerahan bantuan tersebut, yang secara simbolis dilakukan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta kepada warga yang mendapatkannya, di Negara, Kamis.

Ia mengungkapkan, selain bedah rumah, Kabupaten Badung juga banyak membantu pembangunan infrastruktur di Jembrana, sehingga mempercepat pembangunan di daerah tersebut.

Dalam pelaksanaan program ini, ia memerintahkan dinas terkait, kepala dusun serta relawan yang dibentuk Pemkab Jembrana untuk mengawasi, sehingga bantuan benar-benar dipergunakan sebagaimana mestinya serta tepat sasaran.

Menurutnya, bantuan dari



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta secara simbolis menyerahkan bantuan bedah rumah kepada warga kurang mampu di Kabupaten Jembrana, Kamis (21/3). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi)

Pemkab Badung ini sejalan dengan visi dan misi gubernur serta wakil gubernur Bali, yang ingin daerah di Bali saling mendukung sehingga terjadi pemerataan pembangunan dan ekonomi di provinsi ini.

Sedangkan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan, bantuan bedah rumah ini mengikuti program Presiden RI Joko Widodo yaitu membangun Indonesia dair pinggiran.

Menurutnya, bantuan ini akan diberikan secara bertahap,

yang untuk Kabupaten Jembrana akan dimulai dari Kecamatan Negara, kemudian menyusul kecamatan lainnya.

Ia mengungkapkan, ada enam kabupaten di Bali yang mendapatkan bantuan bedah rumah lewat Bantuan Keuangan Khusus yaitu Jembrana, Buleleng, Tabanan, Jembrana, Klungkung, Bangli dan Karangasem.

Menurutnya, untuk bantuan bedah rumah, masing-masing penerima mendapatkan dana Rp50 juta tanpa dipotong pajak,

yang akan langsung ditransfer ke rekening penerima.

“Dana sebesar itu bisa untuk membangun rumah layak huni lengkap dengan kamar tidur, ruang tamu dan kamar mandi. Bantuan ini kami prioritaskan di desa-desa yang tinggi jumlah keluarga miskinnya,” katanya.

Dengan bantuan bedah rumah ini, yang juga diberikan oleh pemerintah pusat, Pemkab Jembrana maupun swasta, ia berharap, pengentasan kemiskinan bisa lebih cepat dilakukan. (ant)

Satpol PP Jembrana Razia Belasan Penduduk Pendetang



Satpol PP Jembrana memeriksa identitas kependudukan karyawan tambak, yang diketahui belum memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara sebagai penduduk pendatang, Rabu (13/3). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi)

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Jembrana, Bali, melakukan razia terhadap belasan penduduk pendatang yang bekerja di salah satu tam-

bak di Desa Banyubiru.

“Mereka tidak memiliki dokumen kependudukan sesuai aturan. Sekalian razia penduduk pendatang ini, untuk

mengantisipasi pemilu agar tidak memanfaatkan penduduk pendatang yang melanggar aturan untuk meraup suara,” kata Kepala Bidang Penegakan Perda Satpol PP Jembrana I Made Tarma di Negara, Jembrana, Rabu.

Ia mengatakan, 15 orang yang dibawa itu sudah tinggal selama dua tahun di Kabupaten Jembrana, namun tidak memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS), sebagai dokumen pelengkap bagi warga pendatang.

Menurutnya, 15 orang yang rata-rata berasal dari Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang bekerja di tambak Dusun Pabuahan, Desa Banyubiru, Kecamatan Negara ini diminta

untuk menandatangani surat pernyataan bahwa mereka sanggup mengurus SKTS.

“Kami tidak melarang penduduk pendatang bekerja di Jembrana, tapi harus menaati peraturan yang berlaku termasuk memiliki SKTS. Razia terhadap pendudukan pendatang ini akan terus kami lakukan, tidak hanya di tempat kos tapi juga usaha yang terindikasi mempekerjakan penduduk dari luar daerah seperti tambak ini,” katanya.

Selain menandatangani surat pernyataan, belasan penduduk pendatang ini juga mendapatkan pembinaan dan peringatan dari petugas, termasuk dipulangkan ke daerah asal apabila kembali melanggar. (ant)

Buleleng Integrasikan Desa Wisata “Bali Aga” Dengan Pantai Lovina

Pemerintah Kabupaten Buleleng, Bali, akan mengintegrasikan desa wisata di desa-desa tua di wilayah Bali Aga di Desa Sidatapa, Cempaga, Tigawasa, Pedawa, dan Desa Banyusuri, dengan kawasan wisata Lovina yang sudah terkenal.

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, di Singaraja, Buleleng, Minggu, mengatakan para investor jarang mau berinvestasi di wilayah Sidatapa, Cempaga, Tigawasa, Pedawan dan Banyusuri atau dikenal dengan wilayah “SCTPB” itu, karena infrastruktur seperti jalan yang sangat rusak.

“Namun, secara bertahap, jalan di wilayah ini diperbaiki sehingga bisa menjadi seperti sekarang, sehingga interaksi masyarakat di SCTPB menjadi lebih maju, dan pariwisatanya bisa dihubungkan dengan kawasan Pantai Lovina di bagian bawah,” kata Bupati Suradnyana.

Untuk menyiapkan pariwisata yang terintegrasi tersebut, kata Bupati Suradnyana, dirinya telah menginstruksikan kepada



Sejumlah wisatawan mengamati ikan lumba-lumba yang muncul di kawasan perairan Pantai Lovina, Singaraja, Bali. ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

seluruh perbekel di wilayah SCTPB bersama dengan Dinas Pariwisata untuk melakukan kajian.

Ketika mendampingi Bupati Badung Nyoman Giri Prasta ke Desa Pedawa dan Tigawasa, Kecamatan Banjar, Buleleng, dalam bedah rumah di dua desa itu (14/3), ia menjelaskan draf dan model wisata dari hasil kajian itu akan didiskusikan dengan Bupati Badung.

“Saat pertemuan itu, Bupati Giri Prasta menilai Desa Tigawasa dengan potensi alam yang cukup menarik sangat berpotensi menjadi salah satu desa wisata di Buleleng,” katanya mengutip Bupati Badung yang menyebut beberapa syarat desa wisata yang berhasil.

Syarat dimaksud antara lain adanya “home base tourism”, ada objek pengembangan wisata, seperti agrowisata atau

wisata pertanian/perkebunan, atau health tourism (wisata berbasis kesehatan), ekowisata, dan wisata budaya (culture tourism).

Selain itu, terlebih dahulu harus dibuat desain dan konsep dengan baik, sehingga desa wisata tidak kehilangan arah dalam pengembangannya. Selanjutnya, pengembangan desa wisata itu harus sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa yang bersangkutan. (ant)

Pemkab Buleleng Usulkan Anggaran Pencegahan Banjir Rp28 Miliar



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Pemerintah Kabupaten Buleleng mengusulkan anggaran sebesar Rp28 miliar untuk pencegahan bencana banjir yang biasa terjadi di sejumlah lokasi di wilayah kota Singaraja.

“Untuk proyek penanganan banjir ini kami terus berkoor-

dinasi dengan berbagai pihak dan mengusulkan anggaran Rp28 miliar kepada pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR),” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Buleleng, Senin malam.

Ia menjelaskan permohonan dana ke pemerintah pusat dilakukan karena pengerjaan penanganan banjir dalam kota itu juga berkaitan dengan pekerjaan pada jalan-jalan provinsi maupun jalan nasional.

“Jalan-jalan itu akan disudet untuk mengalirkan air yang datang dari hulu, sehingga memerlukan anggaran yang cukup besar. Kami sudah mengajukan permohonan dana Rp28 miliar dan namun tahun ini hanya baru dapat Rp8 miliar,” katanya.

Menurut Bupati, jika usulan dana itu disetujui maka dana itu akan digunakan membuat sudetan dari daerah Tiyngtali hingga langsung ke Tukad Buleleng.

“Itu dilakukan untuk men-

gurangi tekanan di Baktiseraga dan Jalan Jalak Putih hingga ke bawah, mengingat dua daerah tersebut hingga daerah di bawahnya selalu menjadi langganan banjir. Dengan begitu tekanan di daerah rawan banjir dalam kota bisa berkurang,” katanya.

Pihaknya juga terus melakukan upaya-upaya preventif yang salah satunya adalah penyadaran kepada masyarakat agar terus menjaga kebersihan di lingkungan masing-masing. Dari awal masyarakat sudah diedukasi untuk melakukan pembersihan, terutama di got (selokan) ataupun di pantai dan daerah aliran sungai pada musim hujan.

“Selain itu masyarakat tetap dilarang membuang sampah secara sembarangan,” katanya.